KESESUAIAN ANTARA MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DAN KURIKULUM DI KELAS 3 SD AL-IRSYAD SURAKARTA

Sumayah

 UMS

*Sum207@ums.ac.id*

**Abstract**

The research was intended to describe the congruence between English learning material and curriculum in the third year in SD Al-Irsyad Surakarta. The problems discussed were 1. What English learning material was 2. What the learning goal was 3. How the congruence between English learning material and the learning goal was.

The research is qualitative. It is a library research. The approach used, in this case, was based on the teaching learning principles. The method applied in this research was analytical descriptive that utilizes library research and concentrated the attention on reference sources related to the topic discussed.

The result of the research showed that the learning goal was very closely related to the learning material.

**Key words**: curiculum, goal, material.

PENDAHULUAN

Manusia adalah mahluk sosial (social being). Dalam berinteraksi dengan yang lain, diperlukan pengetahuan, ilmu, juga tata krama. Hal ini tidak mungkin di peroleh tanpa adanya pendidikan.

Pendidikan sangat penting dan perlu dilaksanakan agar generasi selanjutnya dapat meneruskan dan mengembangkan apa-apa yang telah dicapai dan dikembangkan generasi sebelumnya.

Maju tidaknya suatu bangsa ditentukan oleh banyak aspek dan pendidikan adalah salah satunya. Pendidikan memiliki berbagai macam bentuk, yang dibagi menjadi dua, yaitu ; pendidikan formal dan non formal.

Pendidikan dalam sekolah di kategorikan pendidikan formal, semua unsur – unsurnya terjalin saling berhubungan dan saling mendukung unsur – unsur tersebut, antaralain; gedung sekolah, ruang kelas, guru, murid, kurikulum, silabus, materi, dan sebagainya.

Materi pembelajaran adalah salah satu alat untuk mengukur tujuan pembelajaran. Materi harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Banyak sekali materi Bahasa Inggris untuk SD yang telah ditulis dan diterbitkan, namun buku-buku tersebut belum tentu sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Jika materi tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan maka ujuan pembelajaran tentunya tidak tercapai. Jadi materi berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran.

Beberapa Guru tidak mengembangan sendiri materi Bahasa Inggris dan hanya menggunakan materi yang ditulis oleh orang lain, sehingga Guru tidak akan tahu apa yang harus dilakukan. Kenyataannya, Guru tersebut tetap memakai materi tersebut walau tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Padahal, materi merupakan salah satu tolak ukur tercapainya tujuan pembelajaran.

Bahasa Inggris di Sekolah Dasar termasuk pelajaran muatan lokal. Dalam era yang maju ini, Bahasa Inggris sangat penting. Hampir semua sekolah dasar di Indonesia telah memasukkan kedalam daftar mata pelajaran yang wajib di pelajari siswa, termasuk di SD Al-Irsyad Surakarta yang telah berhasil memperoleh akreditasi “A” karena usahanya yang gigih.

SD Al-Irsyad di dalam pembelajaran Bahasa Inggris-nya memakai buku dari Penerbit Yudistira berdasarkan kurikulum KTSP 2006.

Proses pendidikan akan berjalan kondusif, interaktif, dan lancar jika dilandasi oleh dasar kurikulum yang baik dan benar. Bisa dikatakan bahwa tujuan pendidikan dapat terlaksana jika kurikulum yang dijadikan dasar acuan relevan. Dengan kata lain kurikulum dapat membawa ke arah tercapainya tujuan pendidikan (Moh. Yamin, 2009: 13-14).

Kurikulum adalah rencana tertulis tentang kemampuan yang harus di miliki berdasarkan standar nasional, materi yang perlu di pelajari dan pengalaman belajar yang harus dijalani untuk mencapai kemampuan tersebut, dan evaluasi yang perlu dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian kemampuan peserta didik, serta seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya pada satuan pendidikan tertentu (Oemar Hamalik, 2006: 91).

Kurikulum Bahasa Inggris Sekolah Dasar merupakan jenis kurikulum fusi (*broad fields*). Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Idi (2014: 117), yaitu bahwa terdapat enam macam fusi yang umumnya ditemukan di dalam kurikulum Sekolah Dasar. Salah satu diantaranya adalah bahasa. Dalam hal ini, bahasa merupakan percampuran dari mata pelajaran mata pelajaran menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan pengetahuan bahasa. Dengan demikian, berarti bahwa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar, percampuran mata pelajaran tersebut harus diajarkan dalam setiap unit pelajaran.

Kurikulum fusi di Sekolah Dasar seyogyanya di terapkan di beberapa tingkat kelas bukan hanya dalam satu tingkat saja. Pembelajaran Bahasa Inggris di Surakarta bervariasi yaitu ada yang di mulai di kelas 1, kelas 2, atau kelas 3. Sekolah Dasar Al-Irsyad Surakarta, pembelajaran Bahasa Inggris sudah di mulai sejak kelas 1.

Kurikulum fusi mempunyai 3 tingkatan yaitu : propinsi, daerah dan sekolah. Ketiganya tergolong muatan lokal. Dalam GBPP Sekolah Dasar (1995:2), mata pelajaran yang termasuk muatan lokal ialah Bahasa Inggris. Jika pelajaran Bahasa Inggris di berikan di Sekolah Dasar sejak kelas 1, berarti kurikulumnya tingkat daerah atau sekolah. Namun apabila pelajaran Bahasa Inggris diberikan sejak kelas empat berarti kurikulumnya tingkat provinsi.

Bahasa Inggris sebagai muatan lokal, ini terdapat dalam surat keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 060/U/1993/25 pada Februari 1993, yaitu Bahasa Inggris yang dapat diajarkan secara formal sebagai kurikulum muatan lokal di SD.

Muatan lokal ialah daerah menentukan si kurikulum yang sesuai dengan lingkungan alam, sosial, budaya, ekonomi dan kebutuhan pembangunan daerah tersebut (Dekdikbud, 1993 : 1)

Berdasaran kurikulum yang di pakai di SD Al-Irsyad Surakarta, pembelajaran Bahasa Inggris kelas 1 harus bagus karena akan mempengarui kelas berikutnya yaitu kelas 2 dan seterusnya.

Keberhasilan pembelajaran yang bagus dipengaruhi banyak faktor yang salah satunya adalah Guru. Menurut Tarigan, Guru adalah salah satu faktor yang sangat menentukan dan menjadi salah satu komponen dalam pembelajaran (10987:7). Mengapa demikian? Karena Guru lah yang menjadi komponen – komponen lain seperti siswa, tujuan, materi, metode, media dan evaluasi. Jadi kompenan – komponen ini baik dan tidaknya tergantung Guru yang merupakan penentu.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merupakan penjabaran dari silabus, akan mencerminkan semua komponen diatas yaitu tujuan, materi, media dan evaluasi. Silabus mengandung item-item yang harus diajarkan dengan urutan yang tepat. Hal ini sesuai dangan pengertian silabus.

Menurut Ur (1996) definisi silabus yaitu dokumen umum yang terdiri dari daftar item isi ( kata, struktur, topik ), atau item proses ( tugas, metode ) dan diurutkan dari yang paling mudah, menuju yang paling sulit. Kemampuan pengurutan ini biasanya di miliki Guru atau pembuat materi.

Item pertama yang harus diajarkan terlebih dahulu tentu saja perlu direncanakan pelaksanaan pembelajarannya agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan efektif. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Montague (1987: 12). Menurutnya, perencanaan merupakan kunci untuk pembelajaran yang efektif (*planning is the key to effective instruction*). Pembelajaran yang efektif yang dimaksud tentu saja adalah bahwa materi, metode, media, dan evaluasinya sesuai dengan tujuan pembelajaran item tersebut, namun tujuan pembelajaran item tersebut harus sejalan dengan tujuan pembelajaran yang telah dinyatakan dalam kurikulum.

Tujuan pembelajaran suatu item harus dirumuskan dengan tepat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Tujuan yang tepat akan digunakan sebagai dasar penentuan komponen – komponen lainnya dalam rencana pelaksanaan pembelajaan tersebut.

Ada tiga macam tujuan suatu item dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang perumusasnnya memakai kata kunci tertentu. Menurut McNaught (1996), tujuan kognitif digolongkan menjadi enam macam, yaitu: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Sedangkan menurut Sekolah Pendidikan di Universitas Mississippi (2001: 1), tujuan psikomotor ada lima macam yaitu imitasi, manipulasi, ketepatan, artikulasi, dan naturalisasi.

Adapun tujuan efektif, menurut Bloom (1981: 305) ada lima macam, yaitu : menerima, merespon, menghargai, organisasi, dan karakterisasi. Menurut Mager (1973), tujuan tersebut harus mengandang unsur *Behavior*, *Condition*, dan *Degre.* Sedangkan Suparman (1997) berpendapat, *Audience* (siswa) merupakan unsur lain yang harus ada.

Tiga jenis tujuan pembelajaran diatas menjadi dasar komponen – komponen lain dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran seperti materi, metode, media, kegiatan pembelajaran dan evaluasi. Komponen – komponen ini muncul setelah tujuan pembelajaran di tentukan terlebih dahulu sehingga jelas dalam proses belajar mengajar yang di landasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun, di kembangkan dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (Masnur Muslich, 2008, 17).

Tujuan KTSP secara umum, adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) pada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum(Masnur Muslich, 2008, 29).

Sedangkan, tujuan KTSP secara khusus:

1. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dan mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.
2. Meningkatkan kepandaian warga sekolah dan masyarakat dalam mengembangkan kurikulum melalui pengembalian keputusan bersama.
3. Mengaktifkan kompetensi yang sehat antar satuan pendidikan yang akan dicapai.

Berdasarkan latar belakang dan teori diatas, jelas bahwa tujuan pembelajaran sangat penting dalam tercapainya proses belajar mengajar. Masalah penelitian ini dibatasi pada kesesuaian materi ajar bahasa Inggris kelas tiga dengan tujuan pembelajarannya yang tertera di RPP..

Adapun masalah penelitian yang akan didiskusikan ialah bagaimanakah materi, tujuan dan kesesuaian antara materi ajar dan tujuan pembelajaran di kelas 3 semester 1 Sekolah Dasar Al-Irsyad Surakarta.

Tujuan penelitian yang ingin diperoleh ialah untuk mendeskripsikan materi ajar, tujuan pembelajaran dan kesesuaian antara materi dan tujuan pembelajaran kelas 3 SD`Al-Irsyad Surakarta.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian ini juga dikatagorikan sebagai penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang mengkaji referensi- referensi yang berhubungan dengan topik penelitian. Penulis membagi sumber data menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

Sumber data primer penulis peroleh dari :

1. Materi Bahasa Inggris kelas 3 SD berjudul “Basic English Primry 3” karangan S.B. Sulaiman, Rina Dwi Indriastuty dan Eko Marsudiono.
2. Tujuan pembelajaran yang tertera dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Sumber datas sekunder diperoleh dari sumber referensi yang berupa buku – buku yang membahas tentang kurikulum, silabus, dan RPP yang berhubungan dengan topik penelitian.

Data penelitian ini ialah item - item dalam buku “Basic English Primry 3” dan rumusan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam RPP. Tujuan pembelajaran ini ada 9 yang penulis beri no urut 1 sampai 9. Penomoran ini sekedar untuk memudahkan analisa.

Metode penelitian ini deskriptif analitis yaitu metode penelitian dengan cara menguraikan sekaligus menganalisa data yang ada . Dengan menggunakan kedua cara secara bersamaan maka diharapkan objek dapat diberikan makna secara maksimal (Nyoman Kutha Ratna, 2010, 336).

Teknik pengambilan data menggunakan teknik “*Random Sampling”* dari *lesson* satu sampe tujuh, di ambil *lesson* satu dan lima dengan semua sub bab –sub bab yang ada. *Lesson 1* terdiri dari 9 sub bab yang diberi abjad A, B, C, D, E, F, G, H dan I. *Lesson 5* juga terdiri dari 9 sub bab yang diberi abjad yang sama A, B, C, D, E, F, G, H dan I .

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Di dalam pembahasan ini, data yang dibahas ialah *lesson* 1 dan 5 dalam buku Bahasa Inggris kelas 3 SD berjudul “Basic English Primry 3” karangan S.B. Sulaiman, Rina Dwi Indriastuty dan Eko Marsudiono. *lesson* 1 dan 5 mengndung item – item yaitu *listening, speaking , reading* dan *writing*.

 Tujuan pembelajaran yang bersifat kongnitif, psikomotor dan afektif yang telah dirumuskan menjadi A (*Audience* ), B (*Behavior*), C (*Condition*) dan D (*Degree*) di ambil dari RPP yang ditulis oleh guru.

 Penulis mendiskripsikan tujuan – tujuan yang ada di RPP dan menganalisanya berdasarkan teori yang telah dibahas dalam Pendahuluan di atas.

Berdasarkan teori, tujuan yang sempuna yaitu tujuan yang mengandung rumusan A (*Audience* ), B (*Behavior*), C (*Condition*) dan D (*Degree*) maka hasil analisanya sebagai berikut :

1. ***Lesson* 1: Alphabet**

*Lesson 1* mengandung empat item yaitu *listening, speaking , reading* dan *writing*.

*Listening* terdiri dari sub bab A, B, C, D, dan G. *Speaking* terdiri dari sub bab I dan F. *Reading* terdiri dari sub bab H dan F. *Writing* terdiri dari sub bab H. Didalam RPP dituliskan tujuan pembelajaran Alphabet sebagai berikut:

1. Siswa mampu mendengarkan ucapan alphabet A/ ei / - Z/ zie.
2. Siswa mampu menirukan lafal alphabet A/ ei / - Z/ zie.
3. Siswa mampu menyanyikan lagu “ABC” bersama-sama.
4. Siswa mampu mengucapkan huruf A-Z.
5. Siswa mampu menyanyikan lagu tentang huruf.
6. Siswa mampu berdialog tentang mengeja huruf dalam kata.
7. Siswa mampu membaca dialog.
8. Siswa mampu melengkapi dialog.
9. Siswa mampu menyusun kata menjadi kalimat.

Ditinjau dari tujuan pembelajaran, semua tujuan diatas tergolong tujuan psikomotor dan kognitif. Tujuan afektif belum ada dalam rumusan tujuan yang ada dalam RPP .

Ditinjau dari tujuan pembelajaran yang dirumuskan menjadi A (*Audience* ), B (*Behavior*), C (*Condition*) dan D (*Degree*), tujuan diatas sudah sesuai tetapi belum sempurna karena belum ada unsur C (*Condition*) dan D (*Degree*).

Unsur C (*Condition*) yaitu siswa diberi perlakuan apa atau dikondisikan seperti apa agar supaya siswa mendengar, memproduksi, mengucap dan menulis alfabet. Berdasarkan materi pembelajaran, C (*Condition*) nya berturut-turut sesuai sub bab A, B, C, D, E, F, G, H dan I dari lesson 1 yaitu setelah siswa diberi lagu ABC, diberi perintah mengeja alphabet dan menirukan, setelah diberi perintah mengucapkan huruf yang ditunjuk guru, diberi perintah mengeja benda sembarang yang ditunjuk guru, setelah diberi perintah membaca keras dengan berpasangan, setelah diberi gambar, perintah menulis dan mengejanya, setelah diberi perintah mendengarkan kata-kata yang diucapkan guru dan memilih kata yang telah disediakan, setelah diberi gambar yang dimulai dengan huruf tertentu dan setelah diperintah memperkenalkan diri dengan menyebut nama dan mengejanya.

D (*Degree*) yaitu setingkat apa siswa mampu menirukan, menyanyi, mengucapkan, mengkomunikasikan, membaca, melengkapi dan menyusun apa. Apakah siwa mengerjakannya dengan sempurna, tepat, benar, sedang, cukup dan sebagainya.

Ditinjau dari tujuan pembelajaran *listening, Speaking ,Rreading* dan *Writing*, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

* Tujuan no 1 : Siswa mampu mendengarkan ucapan alphabet A/ ei / - Z/ zie. Kata mampu mendengarkan lebih tepat apabila diganti dengan siswa mau atau bersedia mendengarkan ucapan alphabet. Tujuan ini merupakan tujuan item *Listening*
* Tujuan no 2 : Siswa mampu menirukan lafal alphabet A/ ei / - Z/ zie. Tujuan ini merupakan tujuan item *Pronounciation*.
* Tujuan no 3 : Siswa mampu menyanyikan lagu “ABC” bersama-sama. Tujuan ini merupakan tujuan item *Pronounciation*..
* Tujuan no 4 : Siswa mampu mengucapkan huruf A-Z. Tujuan ini merupakan tujuan item *Pronounciation.*
* Tujuan no 5 : siswa mampu menyanyikan lagu tentang huruf. Tujuan ini merupakan tujuan item *Pronounciation* .
* Tujuan no 6 : Siswa mampu berdialog tentang mengeja huruf dalam kata. Tujuan ini merupakan tujuan item  *Speaking* .
* Tujuan no 7 : Siswa mampu membaca dialog. Tujuan ini merupakan tujuan item *Reading.*
* Tujuan no 8 : Siswa mampu melengkapi dialog. Tujuan pembelajaran ini ialah tujuan item *structure*. Materi pembelajaran tidak ada yang sesuai dengan tujuan no 8.. Jadi materi harus ditambah agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
* Tujuan no 9 : Siswa mampu menyusun kata menjadi kalimat. Tujuan ini merupakan tujuan item *writing*. Materi pembelajaran tidak ada yang sesuai dengan tujuan no 9.. Jadi materi harus ditambah agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dari analisa materi pembelajaran *lesson* 1, yang terdiri dari empat *skill* yakni *listening, speaking , reading* dan w*riting* yang ada, dihubungkan dengan tujuan pembelajaran dalam RPP, item *Prounanciation dan Structure* yang tertera dalam tujuan pembelajaran di RPP. tidak dapat digolongkan kedalam empat skill tersebut.

Berbicara masalah *skill* para ahli membagi nya menjadi 2 yaitu *macro* dan *micro*. *Listening, speaking , reading* dan w*riting* termasuk *macro skill* sedangkan termasuk *micro skill. Micro skill* ini diperlukan untuk mendukung *macro skill*.

Adapun tujuan no 8 dan 9 tidak ada dalam materi pembelajaran. Maka perlu ditambah materi yang sesuai dengan tujuannya.

1. ***Lesson* 5 *Abilities***

Lesson 5 mengandung empat item antaralain: *listening, speaking , reading* dan *writing*.

*Listening* terdiri dari sub bab A. *Speaking* terdiri dari sub bab B, F dan H. *Reading* terdiri dari sub bab C, D dan G. *Writing* terdiri dari sub bab E dan I. Didalam RPP dituliskan tujuan pembelajaran *Abilities* sebagai berikut:

1. Siswa mampu mendengarkan ucapan guru tentang kemampuan.
2. Siswa mampu menirukan ucapan Guru dengan lafal yang tepat.
3. Siswa mampu merangkai kata-kata yang diucapkan guru menjadi kalimat yang benar tentang kemampuan.
4. Siswa mampu berdialog tentang kemampuan.
5. Siswa mampu membaca teks tentang kemampuan.
6. Siswa mampu menyebutkan apa yang bisa dilakukan dengan bagian-bagian tubuhnya.
7. Siswa mampu membuat kalimat yang bagus tentang anggota tubuhnya dan yang bisa diakukan.
8. Siswa mampu melakukan survey kelas menanyakan tentang kemampuan teman-temannya.

Ditinjau dari tujuan pembelajaran, semua tujuan diatas tergolong tujuan psikomotor dan kognitif. Tujuan afektif belum ada.

Ditinjau dari rumusan A (*Audience* ), B (*Behavior*), C (*Condition*) dan D (*Degree*) tujuan diatas sudah sesuai tetapi belum sempurna karena ada unsur C (*Condition*) dan D (*Degree*) kecuali tujuan no 2, 3 dan 8 yang sudah ada D (*Degree*) nya.

Unsur C (*Condition*) yaitu siswa diberi perlakuan apa atau dikondisikan seperti apa agar siswa mampu mendengar, memproduksi, membaca dan menulis *can* dan *can not*. Berdasarkan materi pembelajaran, C (*Condition*) nya berturut-turut sesuai sub bab A, B, C, D, E, F, G, H dan I dari lesson 1 yaitu setelah siswa diberi perintah mendengarkan dan meniru guru berdasar gambar, setelah diberi perintah memasangkan *can* dan *can not* dalam kalimat, diberi teks untuk dibaca, setelah diberi soal untuk dijodohkan, setelah diberi daftar kemampuan dan ketidakmampuan melakukan sesuatu dari nama-nama yang diseduakan, setelah diberi gambar untuk ditirukan dengan tanya jawab antara 2 orang, setelah diberi gambar anggota badan untuk dibaca fungsinya, setelah diberi gambar anggota badan untuk diucapkan fungsinya, dan setelah diberi gambar anggota badan untuk ditulis fungsinya.

Unsur D (*Degree*) yaitu setingkat apa siswa mampu menirukan, menyanyi, mengucapkan, mengkomunikasikan, membaca, melengkapi dan menyusun apa. Apakah siwa mengerjakannya dengan sempurna, tepat, benar, sedang, cukup dan sebagainya.

Ditinjau dari tujuan pembelajaran *Listening, Speaking ,Reading* dan *Writing*, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

* Tujuan no 1 : Siswa mampu mendengarkan ucapan guru tentang kemampuan. Kata mampu mendengarkan lebih tepat apabila diganti dengan siswa mau atau bersedia mendengarkan ucapan guru tentang kemampuan. Tujuan ini merupakan tujuan item *Listening*.
* Tujuan no 2 : Siswa mampu menirukan ucapan Guru dengan lafal yang tepat. Tujuan ini merupakan tujuan item *Pronounciation.*
* Tujuan no 3 : Siswa mampu merangkai kata-kata yang diucapkan guru menjadi kalimat yang benar tentang kemampuan. Tujuan ini merupakan tujuan item *writing.*
* Tujuan no 4 : Siswa mampu berdialog tentang kemampuan. Tujuan ini merupakan tujuan item  *Speaking* .
* Tujuan no 5 : Siswa mampu membaca teks tentang kemampuan. Tujuan ini merupakan tujuan item  *Reading* .
* Tujuan no 6 : Siswa mampu menyebutkan apa yang bisa dilakukan dengan bagian-bagian tubuhnya. Tujuan ini merupakan tujuan item  *Speaking* .
* Tujuan no 7 : Siswa mampu membuat kalimat yang bagus tentang anggota tubuhnya dan yang bisa diakukan. Tujuan ini merupakan tujuan *Writing.*
* Tujuan no 8 : Siswa mampu melakukan survey kelas menanyakan tentang kemampuan teman-temannya. Tujuan ini merupakan tujuan item  *Speaking*

Dari analisa materi pembelajaran *lesson* 1, yang terdiri dari empat *skill* yakni *listening, speaking , reading* dan w*riting* yang ada, dihubungkan dengan tujuan pembelajaran dalam RPP, item *Prounanciation* dan *Structure* yang tertera dalam materi pembelajaran sub bab A dan D tidak dapat digolongkan kedalam empat skill tersebut.

Item *Prounanciation* di materi pembelajaran *Lesson* 5 sub bab A adalah *micro skill* yang mendukung *macro skill* yang berupa *Listening* dan *Speaking*.

Tujuan pembelajaran *Structure*  tidak dirumuskan dalam RPP tetapi ada dalam materi pembelajara *Lesson* 5 sub bab D.

**KESIMPULAN**

 Setelah penulis melakukan penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa guru harus menulis tujuan pembelajaran dalam RPP dengan jelas. Tujuan pembelajaran yang jelas ini menjadi dasar pemilihan materi pembelajaran yang tepat untuk siswa. Kesesuaian antara materi pembelajaran dan tujuan pembelajaranya menjadi salah satu faktor penting yang menentukan berhasil tidaknya tujuan pembelajaran bahasa Inggris. Apabila tidak ditemukan materi yang sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan dalam RPP, maka guru dapat membuat materi sendiri.

 Penulis menyarankan bagi guru untuk membuat materi pembelajaran sendiri yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dibuat guru itu sendiri. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk topik-topik penelitian yang lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bloom, B. S., Madaus, G. F., & Hastings, J. T. 1981. *Evaluating to improve learning*. USA, NY: McGraw-Hill, Inc.

Depdikbud (Kanwil). 1995. *GBPP Mulok Bahasa Inggris*. Kanwil depdikbud. Jawa Tengah.

------------------. 1993. *Pedoman Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal*. Jakarta.

Fatmawati, Rini. 2016. Perumusan Tujuan Pembelajaran dalam RPP Bahasa Inggris SD. Surakarta.

Idi, Abdullah. 2007. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Idi, Abdullah. 2014. Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik. Depok. PT. Rajagrafindo.

Mager, R. F. 1973. *Measuring Instructional Intent*. Belmont, CA: Fearon Pitman Publishers, Inc.

McNaught. C. 1996. *Teaching and Learning*. [http://www.rmit.edu.au/browse:ID=tjbxs9kscune](http://www.rmit.edu.au/browse%3AID%3Dtjbxs9kscune). (June 15, 2005).

Montague, E. J. 1987. *Fundamentals of Secondary Classroom Instruction*. Columbus, Ohio: Merril Publishing Company.

Muslich, Masnur. 2008. KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual. Jakarta. PT. Bumi Aksara.

Ratna, Nyoman Kutha. 2010. Methodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Schimer, Suzann. 2000. *Assessment Strategies for Elementary Physical Education*. USA: Human Kinetics.

School of Education at the University of Mississippi. 2001. *The Psychomotor Domain*. <http://www.olemiss.edu/depts/educ> school/CI/seced/psychomotor.htm. (June 15, 2005).

Sulaiman, S. B., Rina Dwi Indriastuty dan Eko Marsudiono. 2009. Basic Engglish Primary 3. Jakarta. Yudhistira.

Suparman, A. 1997. *Desain Instruksional*. Jakarta. PAU untuk PPAI Ditjen Dikti Depdikbud.

Tarigan, Djogo and Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Teknik Pengajaran Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2011. Kurikulum & Pembelajaran. Jakarta. PT. Grafindo Persada.

Ur, P. 1996. *A Course Design in Language Teaching*. New York: Cambridge University Press.